BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Daun *Asystasia* gangetica Sebagai Antibakteri Penyebab Diare dapat disimpulkan :

- 1. Berdasarkan uji metabolit sekunder yang dilakukan, kandungan senyawa metabolit sekunder yang terdapat pada daun *Asystasia gangetica* adalah senyawa alkaloid, saponin, flavonoid, steroid, dan tanin.
- 2. Ekstrak etanol daun *Asystasia gangetica* memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. Ekstrak etanol daun *Asystasia gangetica* menghasilkan rata-rata diameter zona hambat terbesar pada konsentrasi 45% yang termasuk dalam kategori sedang.
- 3. Konsentrasi hambat minimum pada bakteri *Escherichia coli* adalah konsentrasi 35% dan pada bakteri *Staphylococcus aureus* adalah konsentrasi 65% dan tidak terdapat nilai konsentrasi bunuh minimum (KBM) pada *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*.

5.2. Saran

Untuk melihat potensi ekstrak daun *Asystasia gangetica* ke bakteri lainnya diperlukan uji lanjutan untuk melihat perbandingan hasil uji dengan menggunakan metode, pelarut dan konsentrasi yang berbeda.